

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMAN 01 KAMPAR**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**MHD. HUSNUL FIKRI**  
**NIRM: 1216.20.2628**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYAH PEKANBARU  
2024 M / 1445**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMAN 01 KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut  
Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Disusun Oleh:

**MHD. HUSNUL FIKRI**  
**NIRM: 1216.20.2628**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYAH PEKANBARU  
2024 M / 1445 H**

## **ABSTRAK**

**Nama : MHD. Husnul Fikri**

**Judul : “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN01 Kampar”**

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seorang anak mendapatkan pendidikan, yang di didik sejak lahir dan proses tumbuh kembangnya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi psikologi anak, karena dari lingkungan keluarga selanjutnya anak akan belajar di lingkungan yang lebih luas seperti komunitas dan masyarakat serta lingkungan sekolah tempat anak belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 01 Kampar dengan jumlah populasi 60 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini kelas XI sebanyak 2 kelas yaitu kelas XI MIPA berjumlah 30 dan kelas XI IPS yang berjumlah 30 siswa, dengan pertimbangan kelas tersebut merupakan kelas yang bidang studi pendidikan agama Islamnya diampuh oleh ibu Nurhijjah, S.Pd.I guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Ada tidaknya Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 01 Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 01 Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 01 Kampar menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sebesar 47,2% sedangkan 52,8% di sebabkan oleh faktor yang lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya Kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Al-Insyirah: 6-8)

“Proses semua orang pasti berbeda-beda, yakin dan percaya bahwa Allah telah mengatur skenario yang terbaik untuk hamba-Nya”  
(Husnul Fikry)

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MHD. Husnul Fikri  
NIRM : 1216.20.2628  
Tempat/Tanggal Lahir : Kabun, 05 April 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul “ **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 01 Kampar** “ adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yan berlaku

Pekanbaru, 2024

Yang membuat pernyataan



**MHD.HUSNUL FIKRI**  
**NIRM: 1216.20.2628**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 01 Kampar” Yang Ditulis Oleh **MHD. Husnul Fikri**, NIRM: 1216.20.2628 telah dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 26 Juni 2024 M  
19 Zulhijjah 1445 H

Menyetujui,

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II



**(Tafsiruddin, M.Pd.I)**  
NIDN: 2110048003

**(M. Hafiz, M.Pd.I)**  
NIDN: 2110088304

**(Basori, M.Pd.I)**  
NIDN: 2110028306

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMAN 01 Kampar yang ditulis oleh: **MHD. Husnul Fikri, NIRM: 1216.20.2628**, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada Rabu 10 Juli 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



**(Mukyar, MA)**  
NIDN: 2110117002

Sekretaris



**(Valentino Andressi, S.kom)**

Penguji I



**(M. Hafiz, M.Pd.I)**  
NIDN: 2110088304

Penguji II



**(Irimono, M.Pd.I)**  
NIDN: 2107039101

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



**(M. Hafiz, M.Pd.I)**  
NIDN: 2110088304

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh...**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 01 Kampar”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Peneliti sangat menyadari penuh bahwa skripsi ini dengan melibatkan banyak pihak, baik perorangan maupun kelembagaan. Untuk itu patut kiranya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yth. Ibu Novi Yanti,MM selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.
2. Yth. Bapak Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Irwan Sutrisno, SE, MM, selaku Wakil Rektor III. Yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugasakhir dengan baik.
3. Yth. Bapak Muhammad Hafiz M.Pd.I, selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan Agama Islam IAI Diniyah Pekanbaru.

4. Yth. Bapak Tafsiruddin M.Pd.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam IAI Diniyah Pekanbaru yang telah menerima pengajuan judul skripsi penulis.
5. Yth. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan saran terhadap skripsi penulis.
6. Yth. Bapak Basori, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan saran terhadap skripsi penulis.
7. Yth. Ibu Almaria selaku ketua perpustakaan Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru yang selalu memberikan penulis untuk meminjam buku buku di perpustakaan.
8. Yth. Bapak/Ibu seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan di IAI Diniyah Pekanbaru
9. Yth. Seluruh Staf Karyawan IAI Diniyah Pekanbaru yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan, maupun yang tidak tertulis, penulis berdo'a semoga keikhlasannya diterima sebagai amal ibadah oleh Allah aamiin...

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan Penelitian .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II: KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Konsep Operasional.....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III: METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data .....	55
D. Pembahasan.....	62
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>TABEL</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>HAL</b>
TABEL IV.1	: GURU DAN KARYAWAN SMAN 1 KAMPAR	43
TABEL IV.2	: PEGAWAI TATA USAHA SMAN 1 KAMPAR	46
TABEL IV.3	: SISWA SMAN 1 KAMPAR	47
TABEL IV.4	: ITEM 1 (LINGKUNGAN KELUARGA)	47
TABEL IV.5	: ITEM 2 (LINGKUNGAN KELUARGA)	48
TABEL IV.6	: ITEM 3 (LINGKUNGAN KELUARGA)	48
TABEL IV.7	: ITEM 4 (LINGKUNGAN KELUARGA)	49
TABEL IV.8	: ITEM 5 (LINGKUNGAN KELUARGA)	49
TABEL IV.9	: ITEM 6 (LINGKUNGAN KELUARGA)	50
TABEL IV.10	: ITEM 7 (LINGKUNGAN KELUARGA)	50
TABEL IV.11	: ITEM 8 (LINGKUNGAN KELUARGA)	51
TABEL IV.12	: ITEM 9 (HASIL BELAJAR)	51
TABEL IV.13	: ITEM 10 (HASIL BELAJAR)	52
TABEL IV.14	: ITEM 11 (HASIL BELAJAR)	52
TABEL IV.15	: ITEM 12 (HASIL BELAJAR)	53
TABEL IV.16	: ITEM 13 (HASIL BELAJAR)	53
TABEL IV.17	: ITEM 14 (HASIL BELAJAR)	54
TABEL IV.18	: ITEM 15 (HASIL BELAJAR)	55
TABEL IV.19	: REALIBILITY STATISTICS	56
TABEL IV.20	: ITEM TOTAL STATISTICS	57
TABEL IV.21	: ANOVA <sup>a</sup>	58
TABEL IV.22	: ONE SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST	59
TABEL IV.23	: COEFFICIENTS <sup>a</sup>	60
TABEL IV.24	: MODEL SUMMARY <sup>b</sup>	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk melatih individu agar mampu untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan. Keberhasilan yang dicapai siswa dalam pendidikannya tidak hanya terfokus pada lembaga pendidikan saja, namun juga tercermin pada keberhasilan keluarga dalam membantu anaknya mempersiapkan diri untuk bersekolah.

Pendidikan dimulai dari pendidikan keluarga yang merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Ki hajar dewantoro mengutarakan istilah “Pendidikan tiga pusat” yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup> Dalam ungkapan tersebut dapat diartikan bahwa pengembangan kepribadian dan kemampuan seseorang terjadi di sekolah maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Secara makro pendidikan tidak berlangsung disekolah saja, namun juga diperlukan dalam keluarga dan masyarakat.

Menurut Evy dan Ajeng, suatu kumpulan atau sekelompok orang yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau satuan terkecil dari masyarakat, mempunyai hubungan darah, perkawinan, atau hubungan lain, yang hidup bersama dalam satu rumah dan dipimpin oleh satu orang yaitu

---

<sup>1</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* ( Yogyakarta : Deepublish, 2020 ), h. 3

kepala keluarga dan makan dalam satu priuk.<sup>2</sup> Pendidikan keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal. Pasal 27 menjelaskan bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berupa kegiatan belajar mandiri.<sup>3</sup> Tanggung jawab pendidikan informal ada pada orang tua. Orang tua merupakan sekolah pertama dan utama bagi anaknya, sehingga orang tua lah yang pertama kali mengenalkan pendidikan kepada anaknya. Orang tua memiliki peranan penting dan pengaruh besar terhadap pendidikan anaknya.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal (di luar Sekolah) yang di akui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Peran keluarga serta lembaga formal dan informal juga penting. Sebelum mulai bersekolah, anak mendapat pendidikan dari keluarganya, terutama orang tuanya, inilah sebabnya mengapa keluarga di anggap sebagai pusat pendidikan yang utama dan pertama.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang diperkenalkan kepada anak, keluarga merupakan tempat dimana seorang anak di didik sejak lahir proses tumbuh kembangnya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi psikologi anak, karena dari lingkungan keluarga selanjutnya anak akan belajar di lingkungan yang lebih luas seperti komunitas dan masyarakat serta lingkungan sekolah tempat anak belajar.

---

<sup>2</sup> Evy Clara dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi keluarga* ( Jakarta : UNJ Press, 2020), h. 32

<sup>3</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014 ), h. 50

Belakangan ini kita juga banyak mendengar keluhan dari orang tua, dan orang-orang yang berkecimpung didalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan ulah perilaku remaja yang sulit untuk dikendalikan, berbuat keonaran, bermaksiat, mabuk-mabukan, minum-minuman beralkohol dan tingkah laku penyimpangan lainnya. Hal ini bukan hanya terjadi di kota besar, namun juga banyak terjadi di kota-kota kecil bahkan di pelosok desa sekalipun. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian, penanaman moral dan pendidikan dalam lingkungan keluarga.

Menurut hasil Prasurey melalui wawancara dengan Ibu Nurhijjah S.pd selaku guru PAI SMAN 01 Kampar, hasil belajar siswa kelas XI sudah baik namun ada sebagian nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, hasil belajar siswa ini dapat dinilai dari nilai UTS. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya bimbingan dan arahan, sehingga anak lebih banyak bermain daripada belajar dirumah atau mengerjakan tugas sekolah, hal ini terlihat sering kali anak tidak mengerjakan PR atau tidak memperhatikan pelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas peneliti semakin tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 01 Kampar”**

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Nurhijjah, Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 01 Kampar pada tanggal 16 oktober 2023

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah kemampuan atau daya untuk mempengaruhi, mengubah dan membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang. Pengaruhnya dapat bersifat positif atau negatif, dan dapat datang dari berbagai sumber, termasuk orang-orang, lingkungan, media, atau keadaan tertentu. Ini merupakan cara dimana individual tau faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan seseorang.

### **2. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana seorang anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya yang mana anak tumbuh dan berkembang, yang terdiri dari anggota keluarga seperti orang tua, saudara-saudara dan kerabat lainnya. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan social, emosional, dan moral seorang anak serta memainkan peran penting dalam membentuk norma dan karakter seorang anak.

### 3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu alquran dan hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

## **C. Permasalahan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya antara lain :

1. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya bimbingan dan arahan, sehingga anak lebih banyak bermain daripada belajar di rumah.
2. Anak sering tidak mengerjakan PR dan tidak memperhatikan pelajaran.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak yang belum tuntas, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## **2. Pembatasan Masalah**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab hasil belajar siswa kurang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk itu, penulis memberi batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tertarik dan hanya akan membahas mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas XI SMAN 01 Kampar.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMAN 01 Kampar tahun pelajaran 2023/ 2024 ? “

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas XI SMAN 01 Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik tentang pengaruh lingkungan keluarga guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan bagi para pembacanya.
  3. Sebagai sumber informasi bagi orang tua dan masyarakat secara lebih luas tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa.
- b. Manfaat Praktis
1. Memberikan kontribusi pada SMAN 01 Kampar dalam rangka perbaikan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  2. Bagi penulis, bisa menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon pendidik, khususnya yang terkait pengaruh keluarga terhadap hasil belajar siswa serta sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar S.Pd.
  3. Bagi peneliti lain sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sama.
  4. Bagi lembaga, diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan upaya peningkatan kualitas Pendidikan.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Kajian Teori

#### 1. Lingkungan Keluarga

##### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana seorang anak mendapatkan Pendidikan untuk pertama kalinya. Karena Pendidikan merupakan sesuatu hal yang wajib untuk dimiliki oleh seorang anak. Bahkan keluarga merupakan benteng pertama bagi setiap anak agar terhindar dari neraka. Sebagaimana firman Allah dalam QS at-tahrim (66):6 menjelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*<sup>5</sup>

Tafsir Muyassar dari ayat diatas adalah Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan RasulNya serta melaksanakan Syariatnya, lindungilah diri kalian dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Allah larang dari kalian, serta lindungilah keluarga kalian dengan apa yang dengannya kalian melindungi diri kalian dari api neraka yang

---

<sup>5</sup> Q.S At-Tahrim/ 66:6

bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam perlakuan mereka. Mereka tidak menyelisihi perintah Allah, sebaliknya mereka senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka.

Pengertian lingkungan keluarga sendiri diambil dari dua kata yaitu lingkungan, dan keluarga, lingkungan adalah keseluruhan benda hidup dan benda mati serta kondisi yang ada pada ruangan tempat kita tinggal. Banyak ahli yang mendefenisikan hidup menurut sudut pandang keilmuannya, dalam faliyandra sebagai berikut: <sup>6</sup>

#### 1. Sembel & Arg

Menurut Sembel & Arg dalam bukunya Taksonomi Lingkungan, terdapat beberapa defenisi tentang lingkungan, yaitu:

- a) Lingkungan fisik, seperti Iklim, Tanah, dan Air.
- b) Lingkungan Biofisik, kombinasi faktor fisik dan biologis yang berinteraksi dengan faktor kimia dan mempengaruhi organisme.

---

<sup>6</sup> Faisal faliyandra, *Tri Pusat Kecerdasan Sosial Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi* ( Malang: Literasi Nusantara 2019), h. 17

- c) Sistem lingkungan, khususnya sistem fisik yang mengelilingi kita dan mampu berinteraksi melalui pertukaran massa, energi, atau sifat lainnya.
- d) Lingkungan alami, khususnya kondisi alam suatu daerah meliputi jenis tanah, batuan, iklim, dan geografi.
- e) Lingkungan social, khususnya dimana kondisi manusia menjalani kepribadian dan aktivitasnya yang berbeda-beda, baik sebagai makhluk individu maupun social.

## 2. Faisal faliyandra

Lingkungan hidup terdiri dari semua benda hidup dan benda mati, abstrak dan konkret yang dapat memengaruhi dan dipengaruhi oleh makhluk hidup sepanjang kehidupannya.<sup>7</sup>

## 3. Danusaputro

Lingkungan hidup adalah habitat yang mencakup semua objek, kekuatan dan kondisi, termasuk manusia dan tindakannya, yang ditemukan di ruang manusia dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia.

## 4. Soemarwoto

Lingkungan hidup adalah ruang yang ditempati oleh organisme serta benda hidup dan benda mati yang di

---

<sup>7</sup> Ibid, h. 18

dalamnya terdapat tumbuhan, hewan, manusia dan mikroorganisme yang menempati ruangan tertentu.

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dibedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan social, lingkungan disini seperti buku, kelas, laboratorium, pasar, dan lain sebagainya, sedangkan yang termasuk lingkungan social adalah, keluarga, teman dan masyarakat, maka dapat kita simpulkan bahwa lingkungan belajar sebagai sumber belajar meliputi aspek manusia dan non manusia.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama bagi anak sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat Menurut Ngalim purwanto dan muslih lingkungan pendidikan di golongan menjadi tiga:

- 1) Lingkungan keluarga, disebut sebagai lingkungan pertama.
- 2) Lingkungan sekolah, disebut sebagai lingkungan kedua.
- 3) Lingkungan masyarakat, disebut sebagai lingkungan ketiga.

Pendidikan di Indonesia, sebagaimana dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantoro disebut dengan “ Tripusat Pendidikan” yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>8</sup> Pendidikan formal terdapat pada lembaga sekolah, sedangkan pendidikan informal terdapat pada keluarga dan masyarakat, jadi dapat disimpulkan bahawa pendidikan anak pertama kali di dapatkan pada lingkungan keluarga.

---

<sup>8</sup> Muslim, *Pengaruh Pengertian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), h. 3

Keluarga adalah sekumpulan atau sekelompok orang yang hidup bersama sebagai satuan terkecil masyarakat dan mempunyai hubungan darah perkawinan atau hubungan lain dan hidup bersama dalam satu rumah yang biasa di pimpin oleh kepala keluarga.

Terdapat beberapa defenisi keluarga menurut para ahli diantaranya adalah :<sup>9</sup>

1) Menurut Dapkes RI

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan banyak orang yang hidup dalam satu atap dan dalam keadaan saling ketergantungan.

2) Menurut A.A. M. Rose

Keluarga adalah suatu kelompok social yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan darah, perkawinan, atau adopsi.

3) Menurut Friedman

Keluarga adalah sekelompok dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan aturan emosional dan individu dengan peran yang sesuai dalam keluarga.

---

<sup>9</sup> Evy Clara, *Opcit*, h.32

#### 4) Menurut Sayekti

Keluarga adalah sekelompok dua orang atau lebih yang hidup bersama menurut aturan emosional dan individu dengan peran yang sesuai dalam keluarga.

#### 5) Menurut UU No 10 Tahun 1992

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Dari berbagai pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam tatanan masyarakat yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ikatan perkawinan yang sah baik secara agama maupun pemerintah.

Di dalam perundang-undangan disebutkan bahwa keluarga memberikan keyakinan agama, penanaman nilai moral, etika, dan kepribadian estetika, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional. Didalam Undang-undang pasal 27 ayat 1 No. 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan keluarga merupakan jalur Pendidikan informal. Setiap anggota keluarga mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan memberi pengaruh melalui proses pembiasaan Pendidikan didalam keluarga.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Undang-undang pasal 27 ayat 1 no. 20 tahun 2003

Pendidikan yang harus diberikan orang tua kepada anaknya tidak cukup jika mempercayakan anaknya ke Lembaga Pendidikan. Namun lebih dari itu orang tua harus menjadi guru yang terbaik bagi anaknya. Orang tua juga harus menjadi teladan yang baik untuk ditiru oleh anak-anaknya, baik melalui tingkah dan kebiasaan orang tua inilah anak dapat meniru, mengikuti dan mengambil pelajaran yang berharga.

Seorang anak juga merupakan aset bagi kedua orang tuanya, oleh karena itu orang tua jangan sampai salah dalam mendidik anaknya sebagaimana rasululloh shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ  
كَمَثَلِ الْبَيْهَمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْهَمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

*Artinya: Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?*<sup>11</sup>

Keluarga memiliki tugas paling utama dalam mendidik anak-anaknya agar memiliki kepribadian yang baik, namun adanya suatu hal yang menyebabkan seperti kesibukan mencari nafkah atau keterbatasan intelektual dalam tugas mendidik anak tidak

---

<sup>11</sup> HR. Bukhori 1385 & Muslim 2658

dilaksanakan dengan baik. Sehingga orang tua harus menyerahkan tanggung jawabnya sebagian kepada lembaga sekolah.<sup>12</sup>

Menurut Hasbullah lingkungan keluarga adalah lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali di didik dan di bimbing, lingkungan keluarga juga di anggap sebagai lingkungan primer karena sebagian besar kehidupan seorang anak berlangsung di dalam keluarga, sehingga sebagian besar pendidikan yang diterima oleh anak ada di dalam keluarga.<sup>13</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat anak menerima pendidikan pertama kali dan sebagian besar kehidupan anak ada di dalam keluarga, keluarga yang harmonis akan menghasilkan anak yang berkepribadian baik.

#### **b. Fungsi Keluarga**

Keluarga merupakan tempat berkembangnya anak secara fisik, emosional, spiritual, dan social. Dimana keluarga adalah sumber kasih sayang dan juga sebagai tempat anak mendapatkan perlindungan dari kedua orang tua.

Menurut Minuchin dalam buku Sri Lestari, fungsi utama keluarga terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Fungsi

---

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) h. 128

<sup>13</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012 ) h. 38

keluarga secara internal adalah memberikan perlindungan psikososial bagi anggota keluarganya. Sedangkan Fungsi keluarga secara eksternal adalah memberikan tranmisi nilai-nilai moral dan budaya pada generasi selanjutnya. Menurut Berns pada tahun 2004 yang dikutip dalam buku Sri Lestari, keluarga memiliki 5 fungsi dasar antara lain:<sup>14</sup>

1. Reproduksi. Keluarga memiliki hak dan wewenang dalam mempertahankan populasi dalam masyarakat.
2. Sosialisasi/edukasi. Keluarga sebagai sarana dalam menstramisikan nilai-nilai, norma, keyakinan, pengetahuan dan keterampilan dari generasi ke generasi seterusnya.
3. Penugasan peran social. Keluarga memberikan identitas pada para anggotanya seperti ras, religi, budaya, ekonomi dan peran gender.
4. Dukungan ekonomi. Keluarga menyediakan tempat tinggal, pakaian, makanan dan jaminan hidup.
5. Dukungan emosi/pemeliharaan. Keluarga memberikan pengalaman interaksi social kepada anaknya secara mendalam, mengasuh, sehingga memberikan rasan aman dan nyaman kepada anak.

---

<sup>14</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2016) h. 22

Perubahan yang terjadi pada tatanan masyarakat berpengaruh terhadap fungsi-fungsi social keluarga. Menurut Abu Hanafi, fungsi-fungsi social yang mengalami perubahan adalah<sup>15</sup>

1. Fungsi Pendidikan

Dahulu keluarga merupakan lembaga pendidikan utama, namun saat ini, fungsi pendidikan keluarga tetap sama yaitu informal sedangkan fungsi pendidikan formal dialihkan kepada lembaga pendidikan.

2. Fungsi Rekreasi

Dahulu, keluarga adalah sebagai tempat untuk berekreasi bagi anak-anak. Namun sekarang tempat rekreasi anak-anak berada di luar lingkungan rumah seperti mall, bioskop, lapangan olahraga, taman dan lain-lain yang dinilai lebih menyenangkan.

3. Fungsi Keagamaan

Dahulu, keluarga merupakan pusat pendidikan agama bagi anak-anaknya, namun dengan adanya sekularisasi dalam masyarakat menyebabkan menurunnya fungsi keagamaan dalam keluarga.

4. Fungsi Perlindungan

Dahulu, fungsi keluarga adalah sebagai tempat perlindungan bagi anak-anaknya, namun saat ini fungsi keluarga tersebut dilakukan oleh organisasi-organisasi social, seperti tempat penampungan anak-anak cacat fisik dan mental, panti asuhan, panti jompo dan perusahaan asuransi lainnya.

---

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) h. 170

### c. Keluarga dalam Pendidikan

Menurut Siti Nur Aidah, keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak, karena di keluarga mereka terlahir ke dunia dan dididik langsung oleh orang tua.<sup>16</sup> Ketika seorang anak lahir ke dunia maka dari orang tualah mereka mengenal dunia dan belajar banyak hal tentang arti kehidupan. Oleh karena itu, keluarga adalah sebagai tempat lingkungan utama bagi anak.

Lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap proses belajar anak adalah orang tua dan keluarganya. Sikap disiplin yang dimiliki orang tua dapat memberikan pengaruh baik terhadap proses belajar dan hasil belajar anak. Sebaliknya kelalaian orang tua dalam mendidik anaknya akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan proses belajar dan hasil belajar anak.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama. Peran keluarga dalam proses belajar anak diantaranya:<sup>17</sup>

#### 1. Cara mendidik anak

Orang tua yang tidak memperdulikan pendidikan anaknya dan tidak memantau proses pembelajaran anaknya akan menyebabkan anak kesulitan dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar anak. Dalam kegiatan belajar, anak juga membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tuanya.

---

<sup>16</sup> Siti Nur Aidah, *Desain Pendidikan Karakter dalam Keluarga* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020), h. 5

<sup>17</sup> Abu Ahmadi, *Op.cit* h. 85

Apabila anak sedang belajar jangan diganggu dengan pekerjaan rumah. Orang tua juga mempunyai tanggung jawab membantu anaknya dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah.<sup>18</sup>

Orang tua yang salah dalam mendidik anaknya, seperti otoriter akan menyebabkan mentalitas anak menjadi tidak sehat. Sehingga anak tidak nyaman berada dirumah dan memilih untuk berkeliaran diluar rumah sehingga lupa untuk belajar. Sebaliknya orang tua yang selalu memanjakan anaknya dan mendengarkan apa yang diinginkannya akan membuat anak merasa malas dan mengira bahwa dirinya tidak akan dimarahi oleh orang tuanya.

Maka disinilah peran keluarga dalam mendidiknya dengan baik, agar anak tersebut tidak melenceng dari nilai-nilai norma yang berlaku yang ada dalam masyarakat.

## 2. Hubungan orang tua dan anak

Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi pendidikan anak. Hubungan yang dimaksud yaitu mengacu pada kasih sayang, pengertian, kebencian, kekerasan, ketidakpedulian, dan lain-lain. Kasih sayang, perhatian, penghargaan orang tua terhadap apa yang dilakukan anaknya akan menciptakan mentalitas yang sehat bagi anak.

---

<sup>18</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h. 177

Sebaliknya kurangnya kasih sayang, perhatian dan ketidakpedulian orang tua terhadap anaknya dapat menyebabkan anak akan mengalami *emotional insecurity*. Contoh kasih sayang orang tua kepada anaknya yaitu orang tua yang sering meluangkan waktu untuk anaknya dan membicarakan apa saja kebutuhan yang diperlukan dalam lingkungan keluarga.

### 3. Contoh/Bimbingan dari orang tua

Keluarga merupakan lingkungan utama bagi anak, dan orang tua sebagai contoh bagi anak-anaknya. Apa yang dicontohkan kepada anak pasti akan ditirunya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus bisa memberikan contoh yang baik. Dalam proses belajar, anak juga perlu bimbingan dari orang tuanya agar mampu bersikap dewasa dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan tidak mengawasi belajar anaknya akan menyebabkan anak kesulitan belajar sehingga berdampak pada hasil belajar anak.

### 4. Suasana keluarga dalam rumah

Suasana keluarga yang ramai pada saat anak sedang belajar akan membuat mereka kehilangan focus dan menjadi malas dalam belajar. Begitu juga dengan suasana keluarga yang kurang harmonis akan menimbulkan suasana yang kaku dan

tegang dalam keluarga serta membuat anak kurang minat dalam belajar. Sedangkan suasana keluarga yang akrab, bahagia dan penuh dengan kasih sayang akan mendorong anak untuk giat dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

#### 5. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi digolongkan menjadi 2 yaitu:

##### a. Ekonomi yang kurang/miskin

Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena proses pembelajaran itu sendiri juga memerlukan biaya. Misalnya pembelian bahan belajar, alat tulis pakaian, biaya sekolah dan lain-lain. Keluarga yang berada dalam keadaan sulit sering kali menghadapi biaya yang tinggi, terutama jika keluarga tersebut memiliki banyak anak. Keluarga miskin tidak dapat menyediakan ruang belajar yang memadai, padahal hal ini juga menjadi faktor yang menjamin anak belajar secara efisien dan efektif.

##### b. Ekonomi yang berlebihan/kaya

Keadaan ini berlawanan dengan ekonomi yang kurang mampu. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik akan ragu untuk belajar karena terlalu suka bermain. Sikap orang tua yang memanjakan anaknya dan

tidak mau berusaha keras dalam belajar dapat menyebabkan terhambatnya kemajuan belajar anaknya.<sup>19</sup>

Menurut Endang Sri Wahyuningsih keluarga memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktanya siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga dibandingkan belajar di sekolah. Oleh karena itu, lingkungan keluarga yang mendukung dapat memunculkan potensi yang signifikan dan positif dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan social yang paling mempengaruhi kegiatan belajar adalah lingkungan keluarga siswa. Sifat-sifat orang tua, gaya manajemen keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah) yang semuanya dapat berdampak baik atau buruknya terhadap hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran dengan melalui evaluasi. Menurut Nana Sujana, hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar

---

<sup>19</sup> Ahmadi dan Supriyono, *Op.cit*, h. 88

<sup>20</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 70

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 138

adalah suatu perbuatan individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu belajar.<sup>22</sup>

Pada hakikatnya belajar adalah proses mencari pengetahuan atas keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Dari proses belajar tersebut nantinya akan timbul sebuah pola perubahan tingkah laku serta pengetahuan. Dari belajar maka seseorang yang tadinya tidak tau menjadi tau dan ilmu pengetahuannya akan menjadi bertambah. Wujud nyata yang diperlihatkan dari seseorang yang telah belajar adalah adanya perubahan-perubahan baik itu sikap, pengetahuan, pola pikir dan lain-lainnya.

Didalam Q.S At-Taubah/ 9:122 Allah menjelaskan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*<sup>23</sup>

Dari pengertian hasil belajar diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik, yang mana pola perubahan sikap dan tingkah

<sup>22</sup> Sutrisno, *Meningkat Minat Hasil Belajar* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 21

<sup>23</sup> Q.S At-Taubah/ 9:122

laku ini mengarah kearah yang lebih baik didalam proses belajar mengajar.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (Internal) seperti;
  - a. Faktor jasmniah, yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi semestinya, misalnya cacat fisik.
  - b. Faktor Kematangan fisik maupun psikis
2. Faktor yang berasal dari luar diri (Eksternal)

Faktor yang berasal dari luar diri meliputi faktor social yang terdiri atas faktor budaya, adat istiadat, pengetahuan, teknologi dan kesesuaian; faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, dan fasilitas belajar dan karakteristik siswa seperti kecakapan dalam belajar.

Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar, maka harus dilakukan yang namanya evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai oleh siswa maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, serta mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmani maupun rohani.<sup>24</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian seorang muslim<sup>25</sup>. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting didalam kehidupan, sebagaimana yang diketahui bahwasanya tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri adalah untuk membentuk dan menciptakan anak didik agar memiliki akhlak yang mulia, beriman dan berakhlak kepada Allah Ta'ala, senantiasa berbuat kebaikan, serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Agama Islam**

Pada dasarnya tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, sesuai dengan ungkapan Breiter bahwa pendidikan adalah persoalan tujuan dan focus, belajar itu mempunyai tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana, 2014), h.11

<sup>25</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.28

<sup>26</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 136

Kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, maka mata pelajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata pelajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri adalah sumber utama tujuan bagi siswa, dan dia harus mampu menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna, dan dapat terukur. Oleh karena itu tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.<sup>27</sup>

Secara umum, tujuan pendidikan Islam terbagi kepada: tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir, dan tujuan operasional. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang ingin dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dengan sebuah kurikulum. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia-manusia sempurna (insan kamil setelah ia menghabiskan sisa

---

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 76

umurnya. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah pendidikan tertentu.<sup>28</sup>

Kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari pembelajaran pendidikan agama Islam adalah:

1. Terampil dan bergairah beribadah, mampu berzikir dan berdo'a
2. Mampu membaca Al-Quran dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahaminya.
3. Terbiasa berkepribadian muslim (berakhlak mulia)
4. Mampu memahami sejarah dan perkembangan agama Islam
5. Terbiasa menerapkan aturan-aturan dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Indikator- indikator Pendidikan Agama Islam

Adapun indikator-indikator pendidikan agama Islam sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. Siswa mampu membaca, menulis, memahami ayat-ayat pilihan.
2. Siswa mengetahui, memahami dan meyakini unsur-unsur keimanan.
3. Siswa mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW dan perkembangan agama Islam.
4. Siswa memahami fiqih ibadah, muamalah dan jinayah.
5. Siswa berbudi pekerti luhur atau berakhlak mulia.

---

<sup>28</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 18-19

<sup>29</sup> Syiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Copta, 2002), h. 45

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang lingkungan keluarga dan hasil belajar telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian terdahulu.

1. Sri Kusmaeni telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dilingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Adiwarno Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012”.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang lingkungan keluarga, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel dependen yang jadi fokus penelitian. Dalam penelitian di atas, variabel dependen adalah perilaku anak usia pra sekolah, sedangkan dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar.

2. Wahyu Dwi Setyorini telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 MIN 5 Magetan 2022”.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari variabelnya yang sama yaitu variabel x (lingkungan keluarga) dan varibel y (hasil belajar). Adapun perbedaan penelitian diatas dengan

penelitian ini adalah pada mata pelajarannya, kalau penelitian diatas tentang mata pelajaran matematika sedangkan penelitian ini tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Abi Febriansyah telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro 2017”.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari variabelnya yang sama dan juga mata pelajarannya. Adapun perbedaan diatas dengan penelitian ini nya terletak pada populasi dan sampelnya.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam siswa.

Variabel X (Lingkungan Keluarga)

1. Definisi operasional lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merujuk berbagai aspek dalam keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar anak. Ini meliputi dukungan emosional, keterlibatan orang tua, akses ke sumber daya pendidikan, dan nilai-nilai keluarga terkait pendidikan.

2. Aspek dan cara pengukuran

- a. Dukungan Emosional

Pengukuran: Kuesioner yang diisi oleh siswa mengenai seberapa sering dan dalam bentuk dukungan emosional yang diberikan. Skala

Likert yang digunakan untuk mengukur tingkat dukungan dari “tidak pernah” hingga “sering”.

b. Keterlibatan Orang tua

Pengukuran: Jumlah waktu yang dihabiskan orang tua untuk terlibat dalam aktifitas belajar anak, seperti memeriksa pekerjaan rumah atau menghindari pertemuan sekolah. Data dapat dikumpulkan melalui kuesioner.

c. Akses ke sumber daya pendidikan

Pengukuran: Inventarisasi fasilitas Pendidikan yang tersedia dirumah seperti buku, materi belajar, akses internet, ruangan belajar dan lain sebagainya.

d. Nilai-nilai keluarga tentang Pendidikan

Pengukuran: Kuesioner atau wawancara untuk menilai sikap dan nilai orang tua terhadap Pendidikan, termasuk harapan dan sikap mereka terhadap prestasi akademik anak.

3. Cara operasional

a. Dukungan emosional: Skor total dari kuesioner yang mengukur frekuensi dukungan emosional dari orang tua.

b. Keterlibatan orang tua: Skor total dari kuesioner yang dihabiskan orang tua untuk memantau kegiatan belajar anak.

c. Akses ke sumber daya: Skor dari kuesioner inventarisasi sumber daya Pendidikan yang tersedia di rumah.

- d. Nilai-nilai keluarga: Skor dari kuesioner tentang sikap orang tua terhadap pendidikan

#### Varibel Y (Hasil Belajar)

##### 1. Definisi operasional hasil belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian akademik dan perkembangan keterampilan belajar siswa. Ini mencakup nilai akademik, pemahaman materi, dan keterampilan terkait belajar.

##### 2. Aspek dan cara pengukuran

###### a. Nilai akademik

Pengukuran: Data dari nilai ujian atau tes di sekolah, nilai ini biasanya tersedia dalam bentuk angka atau huruf yang dapat digunakan untuk menilai peforma akademik siswa.

###### b. Pemahaman materi

Pengukuran: Penilaian melalui tes pemahaman atau tugas-tugas yang dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

###### c. Keterampilan belajar

Pengukuran: Observasi atau penilaian tentang keterampilan belajar siswa seperti kemampuan untuk mengorganisir waktu, strategi belajar dan keterampilan manajemen tugas. Data ini bisa diperoleh dari observasi guru.

d. Motivasi dan sikap terhadap belajar

Pengukuran: Kuesioner untuk mengukur motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa serta sikap mereka terhadap belajar.

3. Cara operasional

a. Nilai akademik: Rata-rata nilai semester atau skor ujian.

b. Pemahaman materi: Skor dari kuesioner pemahaman materi.

c. Keterampilan belajar: Skor dari kuesioner penilaian terhadap keterampilan belajar siswa.

d. Motivasi dan sikap: Skor kuesioner dari motivasi dan sikap belajar.

**D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai masalah yang akan diteliti yang dari sisi sifat, ia masih berupa praduga karena masih diperlukan pembuktian terlebih dahulu. Berdasarkan konsep operasional tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 01 Kampar.
2. Ha: Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 01 Kampar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>30</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2024 sampai Maret 2024 dan bertempat di SMAN 01 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Febri Giantara, *Statistik Pendidikan dengan SPSS21* (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyyah Pekanbaru, 2019), h. 39

<sup>31</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CitaPustaka Media, 2016), h. 113

Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI yang berjumlah 300 orang. Teknik penarikan sampel ini adalah purposive (*Purposive Sampling*). Yaitu sebuah usaha teknik sampel yang digunakan peneliti jika mempunyai pertimbangan, tujuan tertentu dalam menentukan sampel dengan kriteria khusus agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan permasalahan penelitian serta representatif atau mewakili populasi penelitian.<sup>32</sup> Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini 20% dari 300 orang menjadi berjumlah 60 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi dan Teknik prestasi.

##### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat data nilai rapor semester 1 mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI tahun pelajaran 2023/2024. Teknik ini ditempuh dalam rangka mendapatkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa.

##### **2. Teknik Kuesioner atau Angket**

Teknik ini merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam

---

<sup>32</sup> Febri Giantara, Reni Ameliya & Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2022), h. 28

penelitian ini penulis menggunakan Teknik kuesioner atau angket untuk pengumpulan data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 01 Kampar.

### 3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi tertentu. Dalam penelitian ini pewawancara bertatap muka secara langsung dengan guru Pendidikan agama Islam untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### e. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-banar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$3.5.2 \quad r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{1tot}^2) - (\sum x_{1tot})^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi product moment

$\sum X_i$  = Jumlah skor suatu item

$\sum X_{tot}$  = Jumlah total skor jawaban

$\sum x_i^2$  = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

$\sum x_{tot}^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i X_{tot}$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item  
dengan total skor

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai corrected item total correlation atau nilai  $r$  hitung harus berada diatas 0.3, hal ini dikarenakan jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>33</sup>

#### **f. Uji Realibitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana

---

<sup>33</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.48

suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60. Adapun rumus untuk mencari reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil B = skor pertanyaan genap

#### g. Uji Normalitas

Pengguna statistik parametris memiliki syarat yaitu data setiap variabel yang akan dianalisis harus didistribusikan normal. Oleh sebab itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalis data. pada penelitian eksperimen ini digunakan Uji Lilifors.<sup>34</sup>

$$s^2 = \left( \frac{\sum (n_i - 1)S^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

##### 1. Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

---

<sup>34</sup> Muhammad Nisfainnoor, Pendektan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 91

#### h. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan linear dengan variabel Y.

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

$\alpha$  = harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi atau arah hubungan apakah positif atau negatif, yang menunjukkan angka atau pun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan. X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

#### i. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan one- way ANOVA dengan SPSS 21.0 for windows.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 103

### j. Regresi Linear Sederhana

Regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk menilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dihitung koefisien regresi.

### **k. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Setelah hasil penelitian diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan tabel taraf 1% atau pada taraf signifikansi 5%. Bila  $t$  yang di peroleh ( $T_0$ ) lebih besar daripada  $t$  yang ada dalam tabel, maka  $t$  yang diperoleh adalah signifikan, berarti hipotesis di terima. Namun bila  $t$  yang diperoleh ( $t_0$ ) lebih kecil dari nilai  $t$  yang ada dalam tabel maka  $t$  yang diperoleh adalah non signifikan berarti hipotesis di tolak.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Zuldafial, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2012), h. 93

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah SMA Negeri 1 Kampar**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar (SMAN 1 Kampar) yang berada di Airtiris Kabupaten Kampar, dahulu dikenal dengan SMA Yayasan Pembangunan Airtiris dengan singkatan SMA YPA, bermodalkan 1 unit bangunan yang terdiri dari 4 ruangan berukuran 7 x 8 M, dan satu ruangan kantor ukuran 4 x 8 M. Bangunan ini pada awalnya adalah gedung ST, dibangun pada tahun 1973 dan diserahkan oleh Pemerintah Kenegrian Airtiris tahun 1977 untuk dijadikan proses belajar mengajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembangunan Airtiris (YPA).

Pada tahun 1981 Yayasan dengan bantuan orang tua siswa (BP3) dapat menambah 4 kelas tambahan sehingga menjadi 8 kelas. Tahun ajaran 1981-1982 SMA Yayasan Pembangunan Airtiris di Negerikan Pemerintah dengan SK Mendikbud No.0236/0/1981. Tahun 1977 dengan Kepmen Dikbud No.035/0/1977 tanggal 7 Maret 1977 SMA Negeri Airtiris berganti nama dengan SMU Negeri 2 Kampar dan pada bulan Juli 2010 SMA Negeri 2 Kampar diganti dengan SMA Negeri 1 Kampar Airtiris, ini disebabkan adanya pemekaran SMA Negeri 1 Kampar Airtiris semakin pesat, peranan sekolah makin penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dipindahkan ke Desa Kampar di atas tanah infak masyarakat. Meskipun pada

awalnya Sebagian dari masyarakat Kampar ada yang tidak mau menginfakkan tanahnya, akan tetapi atas kesepakatan masyarakat ninik mamak Kenegrian Kampar, tanah yang menjadi persengkatan itu menjadi dibeli sehingga persengkatan yang terjadi dapat diselesaikan menjadi milik pemerintah.

## **2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kampar**

### **a. Visi**

“Terwujudnya sekolah yang unggul, berkarakter, berwawasan nasional dan global berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”

### **b. Misi**

1. Mewujudkan sekolah dengan peserta didik yang berkaraktr dan berakhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dan social yang terukur.
2. Mewujudkan sekolah sebagi kebanggaan masyarakat dengan menghasilkan lulusan berprestasi di bidang akademik dan non-akademik yang berdaya saing.
3. Memberikan pelayanan yang optimal bagi peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi atau dunia kerja dengan membangun kerja sama dengan pihak-pihak terkait.
4. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif dan berwawasan lingkungan.

5. Menumbuh kembangkan potensi peserta didik yang berwawasan kebangsaan dan menghargai keanekaragaman budaya.

### 3. Data Guru dan Tata Usaha SMA Negeri 1 Kampar

**TABEL IV.1  
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SMAN 1 KAMPAR**

No.	Nama Guru / NIP	Pend Terakhir Jurusan	Ket
1	Drs. HARIZON, M.Pd 19690411 199802 1 001	S1/A.IV Bhs.Indo	Kepsek
2	NURHAYANI, S. Pd 19650113 198703 2 002	S1/A.IV Matematika	-
3	Dra. AKLIMAWATI 19620805 199303 2 002	S1/A.IV Sejarah	-
4	Drs. M U N I R 19620713 199103 1 001	S1/A.IV BP/BK	-
5	Dra. RATNA LEL 19660107 199103 2 003	S1/A.IV Matematika	Staf Kurikulum
6	ESTHERLINE, S. Pd 19630323 198503 2 002	S1/A.IV Biologi	-
7	Dra. SANTI SAFITRI 19670315 199303 2 006	S1/A.IV Bhs. Inggris	-
8	ELIA MISDA, S. Pd 19640606 198901 2 002	S1/A.IV BP/BK	-
9	H A S N A H, S. Pd 19660329 198903 2 004	S1/A.IV Matematika	-
10	ARSENIUS TARIGAN, S. Pd 19660104 199001 1 001	S1/A.IV Biologi	Kepala Labor
11	ROSMALADEWI S, S. Pd 19670623 199101 2 001	S1/A.IV Fisika	-
12	Dra. JUNISMA 19640616 199502 2 001	S1/A.IV Matematika	-
13	SYAFRI MUKHTAR, S. Pd 19660525 199412 1 001	S1/A.IV Matematika	-

14	H. MUHAMMAD SABAR, S. Pd 19690101 199702 1 003	S1/A.IV Bhs. Inggris	-
15	W A R N I A T I 19640801 199103 2 002	D. III /A.III Kesenian	-
16	MAYDARNIS, S. Ag 19731019 199802 2 001	S1/A.IV P A I	-
17	HENDRITA HERNIATI, S. Pd 19670331 199703 2 002	S1/A.IV Bhs.Indo	-
18	MUFLI DARIUS, S. Pd 19710126 200003 1 002	S1/A.IV PPKn	-
19	I S M A I L, S. Pd 19670713 200012 1 001	S1/A.IV Bhs. Indo	-
20	H. MUHAMMAD NASIR, S. Pd 19681105 200009 1 001	S1/A.IV Penjas Kes	-
21	JUPRIZON, S. Pd 19820527 200501 1 003	S1/A.IV Kimia	Waka SarPras
22	AGUSRIFAL, S. Pd 19720805 200501 1 008	S1/A.IV T I K	Waka Kurikulum
23	Dra. NURWATI 19670925 200701 2 004	S1/A.IV Biologi	-
24	EDI HERMAN, S. Pd 19750626 200701 1 005	S1/A.IV PPKn	-
25	ROSNELI, S. Ag 19710305 200701 2 003	S1/A.IV Bhs. Arab	-
26	Dra. NURMIATI 19681004 200701 2 003	S1/A.IV B.Indo	Kepala Pustaka
27	SUHARDI, S. Pd 19750815 200801 1 018	S1/A.IV Bhs. Inggris	-
28	JUSMARENI, S. Sos 19810323 200801 2 016	S1/A.IV Sosiologi	-
29	H. AFRIZAL, S. Ag - M. Ed 19740417 200801 1 009	S2/A.IV PAI	Waka Kesiswaan
30	JON HENDRI, S. Ag 19740405 200701 1 007	S1/A.IV Pendd. Agama	Waka Humas
31	SOLHESTI 19751112 200701 2 008	S1/A.IV Ekonomi	-
32	YUNASRI, S. Pd 19730423 200701 1 005	S1/A.IV Ekon/Akun	-

33	H. M. HERISON, S. Ag 19740613 200801 1 011	S1/A.IV Tarbiyah	-
34	AGUSNIZAR, S. Ag 19670115 200801 1 008	S1/A.IV Bhs. Arab	-
35	YULIA RAHMAH, S.Pd, M.Pd 19851222 201101 2 026	S2/A.IV Bhs. Inggris	-
36	SUGIONO, S. Pd 19861205 201001 1 007	S1/A.IV Fisika	-
37	MINARNI, S. Pd 19760303 200701 2 006	S1/A.IV Kimia	-
38	MURNIATI, S. Pd 19790616 201101 2 001	S1/A.IV Biologi	Staf Kesiswaan
39	ARIANI SUKRI, S. Pd 19870523 211102 2 003	S1/A.IV Kimia	Staf Kurikulum
40	ELVI SYAHRIA YASIR, S.Pd 19800803 200801 2 029	S1/A.IV Biologi	Staf Kesiswaan
41	FATUR AMIR, S.Pd 19920823 201501 1 008	S1/A.IV Penjaskes	-
42	SYAHRIAL, A. Md 19690504 200801 1 021	D. III /A.III Ekonomi	-
43	Dra. SITI ANDANI	S1/A.IV Bhs. Arab	-
44	ROZA MATANOVA, S. Sos	S1/A.IV Sosiologi	-
45	HAFIZAH AISYAH, S. Pd	S1/A.IV Fisika	-
46	HURIASIL HUSNA, S. Pd	S1/A.IV Kimia	-
47	HIDAYATUL MUSTAFIDAH, S. Pd	S1/A.IV Matematika	-
48	YULIANA, S. Pd	S1/A.IV Seni Budaya	-
49	INDAH LESTARI, S. Pd	S1/A.IV Sendra Tasik	-
50	RAHMA DONA, S. Pd	S1/A.IV Matematika	-
51	NURMAYSITA, S. Pd. I 19910608 202321 2 049	S1/A.IV BP/BK	-

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN PEGAWAI TATA USAHA SMAN 1 KAMPAR**

No	Nama Tata Usaha / N I P	Pend. Terakhir Jurusan	Ket
1	H. MASRUL KADIR, S. Sos 19651101 198903 1 005	S1/Adm Neg	Ka. TU
2	MUHAMMAD FAHRI 19660908 198803 1 004	SLTA	Bendahara Gaji
3	Y U H A N I S 19681110 199202 1 002	SLTA	Bendahara BOS
4	H A I N I M A R 19700818 199009 2 002	SLTA	Pengelola Pustaka
5	ANDY ANSYARI, S. IP	S1/ S. IP	Staf Sarpras
6	BUYUNG NASIB	SLTA	Kebersihan
7	DAVID RAMANZA	SLTA	Keamanan
8	M. YUSUP	SLTA	Operator Dapodik
9	AGUS	SLTP	Kebersihan
10	SILPA WAHYU ABADI, SE	S1/ SE	Pengelola Pustaka
11	BENI WAHYUDI. B	S1/PAI	TU
12	SRI WAHYUNI	S1/Akuntansi	TU
13	PADLUL FAJRI	SLTA	Keamanan
14	MEIRY REFLITA ANGGRAINI, AM.Keb	D3/Kebidanan	Tenaga Kesehatan
15	YENDRA ARIANTO, S.Si	S1/Fisika	Pengelola Labor
16	SESMAN	SLTA	Penjaga Sekolah

#### 4. Data Siswa SMAN 01 Kampar

**TABEL IV.3  
KEADAAN SISWA SMAN 1 KAMPAR**

No	Kelas	Jumlah		Peserta Didik		Jumlah
		Ruang	Rombel	L	P	
1	X					
	- MIPA	5	5	63	111	174
	- IPS	5	5	94	78	172
2	XI					
	- MIPA	5	5	54	120	174
	- IPS	5	5	77	54	131
3	XII					
	- MIPA	5	5	66	112	178
	- IPS	5	5	71	70	141
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>425</b>	<b>545</b>	<b>970</b>

#### B. Penyajian Data

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Kampar, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IV.4**

**Bagaimana kondisi hubungan Anda dengan keluarga Anda saat ini?**

	Item 1	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup baik	2	3.3	3.3	3.3
	Baik	8	13.3	13.3	16.7
	Sangat baik	50	83.3	83.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kondisi hubungan siswa dengan keluarganya. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sangat

baik 83,3%, baik 13,3%, cukup baik 3,3%, Jadi hubungan siswa dengan keluarganya sangatlah baik.

**Tabel IV.5**

**Apakah keluarga Anda memberikan contoh yang baik dalam beragama ketika berada dirumah?**

	Item 2	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup baik	4	6.7	6.7	6.7
	Baik	10	16.7	16.7	23.3
	Sangat baik	46	76.7	76.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa apakah keluarga memberikan contoh yang baik dalam beragama ketika berada dirumah. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sangat baik 76,7%, baik 16,7%, cukup baik 6,7%. Jadi keluarga memberikan contoh yang baik dalam beragama ketika berada dirumah adalah sangatlah baik.

**Tabel IV.6**

**Seberapa sering Anda berdiskusi bersama keluarga Anda tentang agama Islam?**

	Item 3	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	24	40.0	40.0	40.0
	Kadang-kadang	30	50.0	50.0	90.0
	Sering	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seberapa sering keluarga siswa berdiskusi bersama keluarganya tentang agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sering 10%, kadang-kadang 50%, dan jarang 40%. Jadi, keluarga siswa berdiskusi bersama keluarganya tentang agama Islam adalah kadang-kadang.

**Tabel IV.7****Seberapa sering Anda bersama keluarga Anda melaksanakan sholat berjamaah di mesjid atau mushollah?**

Item 4		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	8.3	8.3	8.3
	Jarang	15	25.0	25.0	33.3
	Kadang-kadang	33	55.0	55.0	88.3
	Sering	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seberapa sering siswa bersama keluarganya melaksanakan sholat berjamaah di masjid atau musholla. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sering 11,7%, kadang-kadang 55%, jarang 25% dan tidak pernah 8,3%. Jadi, siswa bersama keluarganya melaksanakan sholat berjamaah di masjid atau musholla kadang-kadang.

**Tabel IV.8****Seberapa sering orang tua Anda mengingatkan Anda untuk mengerjakan sholat?**

Item 5		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	10	16.7	16.7	16.7
	Kadang-kadang	17	28.3	28.3	45.0
	Sering	33	55.0	55.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seberapa sering orang tua siswa mengingatkan anaknya untuk mengerjakan sholat. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sering 55%, kadang-kadang 28,3%, dan

jarang 16,7%. Jadi, orang tua siswa mengingatkan anaknya untuk mengerjakan sholat adalah sering.

**Tabel IV.9**

**Apakah fasilitas belajar dirumah Anda mendukung Anda untuk belajar dengan efektif?**

Item 6		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	14	23.3	23.3	23.3
	Cukup mendukung	21	35.0	35.0	58.3
	Mendukung	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, apakah fasilitas belajar dirumah siswa mendukung untuk belajar dengan efektif. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban mendukung 41,7% cukup mendukung 35% dan netral 23,3%. Jadi, fasilitas belajar dirumah siswa mendukung untuk belajar dengan efektif.

**Tabel IV.10**

**Apakah keluarga Anda mengawasi Anda ketika belajar dirumah?**

Item 7		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	13	21.7	21.7	21.7
	Kadang-kadang	30	50.0	50.0	71.7
	Sering	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, apakah keluarga siswa mengawasi anaknya ketika belajar dirumah. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sering 28,3%, kadang-kadang 50%, dan jarang 21,7%. Jadi

keluarga siswa mengawasi anaknya ketika belajar dirumah kadang-kadang.

**Tabel IV.11**  
**Bagaimana keluarga Anda menegakkan disiplin dalam hal jadwal belajar?**

Item 8		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	3	5.0	5.0	5.0
	Cukup baik	14	23.3	23.3	28.3
	Baik	24	40.0	40.0	68.3
	Sangat baik	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, bagaimana keluarga siswa menegakkan disiplin dalam hal belajar dirumah. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sangat baik 31,7%, baik 40%, cukup baik 23,3%, dan kurang baik 5%. Jadi, keluarga siswa menegakkan disiplin dalam hal belajar dirumah adalah baik.

**Tabel IV.12**  
**Apakah anggota keluarga Anda mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah?**

Item 9		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10.0	10.0	10.0
	Cukup mendukung	21	35.0	35.0	45.0
	Mendukung	33	55.0	55.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, apakah anggota keluarga siswa mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban mendukung 55%,

cukup mendukung 35%, netral 10%. Jadi, anggota keluarga siswa mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah.

**Tabel IV.13**

**Seberapa sering Anda menerapkan ajaran-ajaran islam yang Anda pelajari dalam kehidupan sehari-hari?**

	Item 10	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	3.3	3.3	3.3
	Jarang	6	10.0	10.0	13.3
	Kadang-kadang	38	63.3	63.3	76.7
	Sering	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, seberapa sering siswa menerapkan ajaran-ajaran islam yang siswa pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sering 23,3%, kadang-kadang 63,3%, jarang 10% dan tidak pernah 3,3%. Jadi, siswa menerapkan ajaran-ajaran islam yang siswa pelajari dalam kehidupan sehari-hari adalah kadang-kadang.

**Tabel IV.14**

**Seberapa besar motivasi Anda untuk belajar lebih dalam tentang Pendidikan agama Islam?**

	Item 11	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	6	10.0	10.0	10.0
	Besar	25	41.7	41.7	51.7
	Sangat besar	29	48.3	48.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, seberapa besar motivasi siswa untuk belajar lebih dalam tentang Pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sangat besar 48,3%, besar 41,7%, cukup 10%. Jadi, besar motivasi siswa untuk belajar lebih dalam tentang Pendidikan agama Islam sangatlah besar.

**Tabel IV.15**

**Menurut Anda seberapa penting pendidikan agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari?**

	Item 12	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3.3	3.3	3.3
	Cukup penting	19	31.7	31.7	35.0
	Sangat penting	39	65.0	65.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, seberapa penting menurut siswa tentang Pendidikan agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sangat penting 65%, cukup penting 31,7%, dan netral 3,3%. Jadi, menurut siswa tentang Pendidikan agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting.

**Tabel IV.16**

**Bagaimana pemahaman Anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?**

	Item 13	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup baik	9	15.0	15.0	15.0
	Baik	19	31.7	31.7	46.7
	Sangat baik	32	53.3	53.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, bagaimana pemahaman siswa tentang pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sangat baik 53,3%, baik 31,7%, cukup baik 15%. Jadi pemahaman siswa tentang pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) adalah sangat baik.

**Tabel IV.17**

**Seberapa sering Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah?**

Item 14		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.0	5.0	5.0
	Jarang	7	11.7	11.7	16.7
	Kadang-kadang	38	63.3	63.3	80.0
	Sering	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, seberapa sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Pendidikan agama Islam di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sering 20%, kadang-kadang 63,3%, jarang 11,7% dan tidak pernah 5%. Jadi, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Pendidikan agama Islam di sekolah kadang-kadang.

**Tabel IV.18**  
**Bagaimana nilai Anda dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?**

Item 15		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup baik	7	11.7	11.7	11.7
	Baik	28	46.7	46.7	58.3
	Sangat baik	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, bagaimana nilai siswa dalam pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini dapat dilihat pada alternatif jawaban sangat baik 41,7%, baik 46,7%, cukup baik 11,7%. Jadi nilai siswa dalam pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) adalah baik.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas item adalah statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkai item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi pearson product moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel atau *corrected item total correlation* yang dimaksud dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan di uji

relasinya dengan skor total variabel tersebut (hasil uji variabel menggunakan spss berada di halaman lampiran).

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $>0.50$ .

**Tabel IV.19**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	15

Interpretasi:

Menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha  $0,852 > 0,5$  maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel.

**Tabel.IV.20****Item-Total Statistics**

No Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	44.90	31.990	.617	.839
Item 2	45.00	30.746	.683	.834
Item 3	46.00	32.237	.398	.847
Item 4	46.00	31.017	.448	.845
Item 5	45.32	31.508	.407	.848
Item 6	45.52	30.254	.538	.840
Item 7	45.63	31.626	.431	.846
Item 8	45.72	31.020	.389	.850
Item 9	45.25	31.106	.533	.840
Item 10	45.63	31.728	.437	.845
Item 11	45.32	32.152	.394	.848
Item 12	45.08	31.298	.638	.837
Item 13	45.32	29.949	.628	.834
Item 14	45.72	31.834	.393	.848
Item 15	45.40	31.227	.519	.841

Interpretasi:

Mencari validitas dan reliabelitas instrument kuesioner

**Catatan :**

Jika  $r$  hitung (Corrected Item Total Correlation)  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan kuesioner valid. Jika  $r$  hitung (Corrected Item Total Correlation)  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan kuesioner tidak valid.

Nilai  $r$  tabel adalah (0,250)

Item 1 nilai  $r$  hitung (0,617)  $>$   $r$  tabel pertanyaan valid.

Item 2 nilai  $r$  hitung (0,683)  $>$   $r$  tabel pertanyaan valid.

Item 3 nilai  $r$  hitung (0,398)  $>$   $r$  tabel pertanyaan valid.

Item 4 nilai  $r$  hitung (0,448)  $<$   $r$  tabel pertanyaan valid

Item 5 nilai r hitung (0,407) > r tabel pertanyaan valid

Item 6 nilai r hitung (0,538) > r tabel pertanyaan valid

Item 7 nilai r hitung (0,431) > r tabel pertanyaan valid

Item 8 nilai r hitung (0,389) > r tabel pertanyaan valid

Item 9 nilai r hitung (0,533) > r tabel pertanyaan valid

Item 10 nilai r hitung (0,437) > r tabel pertanyaan valid

Item 11 nilai r hitung (0,394) > r tabel pertanyaan valid

Item 12 nilai r hitung (0,638) > r tabel pertanyaan valid

Item 13 nilai r hitung (0,628) > r tabel pertanyaan valid

Item 14 nilai r hitung (0,393) > r tabel pertanyaan valid

Item 15 nilai r hitung (0,519) > r tabel pertanyaan valid

### 3. Regresi Linear Sederhana

Regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

**Tabel IV.21**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.324	1	257.324	51.883	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	287.660	58	4.960		
	Total	544.983	59			

a. Dependent Variable: Htotal

b. Predictors: (Constant), Lttotal

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig = 0,001 < 0,05 dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data adalah

signifikan, artinya model regresi linear memenuhi kriteria linieritas.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dengan variabel dependent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel IV.22**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20807317
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.045
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas nilai sig 0,20 lebih besar dari 0,05, data diatas menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut distribusi normal.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan sig dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

**Tabel IV.23**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.745	2.162		3.582	<.001
	Ltotal	.605	.084	.687	7.203	<.001

a. Dependent Variable: Htotal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,001. Karena nilai  $0,001 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel independent. Nilai koefisien determinasi

adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent.

**Tabel IV.24**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.463	2.22703	2.297

a. Predictors: (Constant), Lttotal

b. Dependent Variable: Htotal

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI SMAN 01 Kampar adalah 47,2% sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Mengacu pada output IBM SPSS Statistik pada bagian table coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variable yaitu lingkungan keluarga = 0,001 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Besar nilai  $R^2$  atau R Square yang terdapat pada table model *summary* adalah sebesar 0,472, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 47,2%.

## 5. Uji Hipotesis

- a. Analisis pengaruh Lingkungan Keluarga (X), terhadap hasil belajar (Y), diperoleh nilai signifikansi (X) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar (Y).
- b. Analisis pengaruh Lingkungan Keluarga (X) terhadap Hasil belajar (Y) adalah sebesar 47,2%

## D. Pembahasan

Penyajian hasil analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 01 Kampar. Tentang pengaruh lingkungan keluarga diperoleh dari tanggapan siswa melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XI SMAN 01 Kampar, dan dari hasil tanggapan siswa inilah yang kemudian diolah oleh penulis.

Sedangkan data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui analisis dokumentasi yaitu nilai evaluasi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), nilai tersebut yang menjadi data penelitian.

Dari hasil penelitian diatas, diperoleh pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMAN 01 Kampar adalah 47,2%. Jadi  $H_0$  diterima.

Berarti ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sebagaimana yang dikatakan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, bahwa peran keluarga dapat berupa:

a. Cara mendidik anak

Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar sang anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memegang tugas dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab orang tua dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasan yang baik yang ditanamkan dalam diri anak sehingga hasil belajar anak menjadi baik.

b. Relasi antara anggota keluarga

Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi pendidikan anak. Hubungan yang dimaksud yaitu mengacu pada kasih sayang, pengertian, kebencian, kekerasan, ketidakpedulian, dan lain sebagainya.

c. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Dan kondisi yang demikian kemungkinan dapat memotivasi anak menjadi lebih baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMAN 01 Kampar menunjukkan adanya pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 47,2% sedangkan 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **B. Saran-saran**

1. Bagi pihak sekolah, sekolah dapat mengadakan sesi pendidikan khusus untuk orang tua tentang pentingnya lingkungan keluarga dalam pembelajaran agama Islam. Dalam sesi ini, orang tua dapat diberikan informasi tentang bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran agama Islam di rumah.
2. Kepada Guru PAI, dapat mengajak orang tua untuk berkomunikasi secara terbuka mengenai pentingnya peran lingkungan keluarga dalam pembelajaran agama Islam. Mereka dapat memberikan informasi tentang bagaimana orang tua dapat membantu meningkatkan pemahaman agama Islam anak-anak di rumah.
3. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih giat dalam belajar baik pada pembelajaran PAI secara khusus maupun pembelajaran umum, sehingga siswa mampu mengembangkan diri dan meningkatkan prestasinya dalam belajar.

4. Kepada pihak kampus dapat membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dengan mengundang mereka untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan di kampus, seperti ceramah agama, diskusi kelompok, atau kegiatan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari apa yang belum ada diteliti dalam penelitian ini, sehingga penelitian berikutnya menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Ahmadi Abu, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).
- Aidah Siti Nur, *Desain Pendidikan Karakter dalam Keluarga* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020).
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi Keluarga*. UNJ Press.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).
- Faliyandra Faisal , *Tri Pusat Kecerdasan Sosial Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi* ( Malang: Literasi Nusantara 2019).
- Giantara F, Amiliya R & Aminah S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2022).
- Giantara Febri, *Statistik Pendidikan dengan SPSS21* (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyyah Pekanbaru, 2019).
- Hadist Riwayat Bukhori 1385 & Muslim 2658
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012 ).
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014 ).
- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Muslim, *Pengaruh Perrhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*(Yogyakarta : Deepublish, 2020)
- Nisfainnoor Muhammad, *Pendektan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).
- Putra Daulay Haidar, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana, 2014).

- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CitaPustaka Media, 2016).
- Siregar, E Nara, H, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).
- Sugioyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sutrisno, *Meningkat Minat Hasil Belajar* (Malang: Ahlimedia Press, 2020).
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Syiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Copta, 2002).
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Undang-undang pasal 27 ayat 1 no. 20 tahun 2003
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish.
- Zuldafial, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2012).



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/II, Kuau No. 1, Telp. 0811-7069-222 Website: [www.diniyah.ac.id](http://www.diniyah.ac.id) Email: [admin@diniyah.ac.id](mailto:admin@diniyah.ac.id)

**LEMBAR DISPOSISI**

Nama Mahasiswa : <u>Husnul Fikri</u>		Tanggal Terima:	
Asal Surat: LPPM	Tanggal: <u>26 Juni</u> 2024	Nomor: 010	Lampiran: File <u>Skripsi</u>
Perihal: <u>Hasil cek tumitin</u>			
Ditujukan Kepada: <u>Ka.</u> <u>Prodi PAI</u>	Isi disposisi:  Skripsi An. <u>Sdr. Husnul Fikri</u> telah dicek tumitin dengan persentase 25%, kepada saudara sudah bisa mendaftar ujian munaqasah.		

Pekanbaru, 26 Juni 2024  
Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru



Dr. Satri Handayani, M.Pd.I.  
NIDN. 2126108703